

Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur dalam Pembinaan Perempuan Pengemudi Ojek Online di Kota Surabaya

*Eli Ismayanti, Mohammad Balafif, Anggraeni Rahmasari
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v6i2.830](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v6i2.830)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan (DP3Ak) Provinsi Jawa Timur kepada pengemudi ojek online di Kota Surabaya. Peranan dinas terkait dalam melakukan pembinaan keahlian seperti kelas tata rias dan pelatihan olah makanan. Selain itu, pendekatan triangulasi digunakan dalam proyek penelitian ini beserta prosedur yang diikuti, yaitu pengumpulan data/dokumen; melakukan wawancara; dan menganalisis data yang terkumpul. Penelitian dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Kependudukan (DP3Ak) Provinsi Jawa Timur. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan Gaspol, atau gerakan untuk mendukung perempuan pengemudi ojek online, memberikan dampak positif bagi para pengemudi tersebut.

Kata kunci: Peran, Pembinaan, Pemberdayaan Perempuan, Ojek Online

The Role of the East Java Provincial Office of Women's Empowerment, Child Protection, and Population in Supporting Female Online Motorcycle Taxi Drivers in Surabaya

Abstract:

This research is research that was carried out with the efforts of the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Population (DP3Ak) of the East Java Province for online ojek drivers in the City of Surabaya. The role of related agencies in conducting skills development such as make-up classes and food processing training. In addition, the triangulation approach was used in this research project along with the procedures followed, namely data/document collection; Conducting interviews; and analyze the collected data. The research was conducted at the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Population (DP3Ak) of East Java Province. The study findings show that the growth of Gaspol, or the movement to support women online motorcycle taxi drivers, has had a positive impact on these drivers.

Keywords: Role, Development, Women's Empowerment, Motorcycle Taxi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perempuan sekarang jauh lebih aktif dalam kegiatan ekonomi. Perempuan tidak lagi secara eksklusif bergantung pada gaji suami mereka untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka atau keperluan rumah tangga. Untuk mengurangi ketergantungan pada pasangannya, perempuan dapat mandiri dan bekerja di sektor publik. Perempuan mengambil peran ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya ketika mereka hidup dalam kemiskinan. Wanita dalam situasi ini tidak hanya fokus pada masalah rumah tangga seperti yang dilakukan pasangan dan ibu. Namun, perempuan juga terlibat dalam pekerjaan yang konstruktif, seperti mencari nafkah untuk menghidupi keluarga (Alfina, 2019).

Perempuan menjadi lebih umum di angkatan kerja sektor publik. Perempuan mulai berperan dalam mengejar karir yang biasanya dipegang laki-laki, seperti yang terjadi pada perempuan ojek online. Akibatnya, beberapa aspek kehidupan perempuan agak berubah akibat masuknya perempuan di ranah publik dan komersial. Dengan kata lain, wanita berkontribusi pada apa yang secara tradisional dipandang sebagai tanggung jawab atau pekerjaan pria menghasilkan uang. Menarik untuk melihat interaksi gender setelah perempuan berpartisipasi dalam ekonomi publik. Perempuan kini berperan lebih aktif dalam kehidupan ekonomi keluarganya dibandingkan dulu hanya mengurus rumah tangga (Victorine, 2019).

Selain membuka peluang kerja, pekerjaan ojek online memberikan jalan bagi perempuan untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan pokoknya. Pekerjaan ojek online menguntungkan dalam lebih dari sekedar ekonomi. Namun, pekerjaan ini dianggap menawarkan lingkungan kerja yang fleksibel sehingga perempuan dapat melakukannya tanpa mengganggu tanggung jawab keluarga mereka. Pilihan berani sejumlah perempuan di wilayah Yogyakarta untuk berprofesi sebagai pengemudi ojek online tentunya merupakan pilihan yang rasional, dan akan menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan karena secara umum pekerjaan ini masih dikaitkan dengan pekerjaan yang mengutamakan fisik (Fanani, 2020)

Menurut wawancara awal dengan responden wanita ojek online, sektor kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan adalah beberapa tantangan yang disebutkan oleh wanita pengemudi ojek online yang tergabung dalam Gerakan Cinta Wanita Ojek Online (Gaspol). Ojek online wanita memberikan dukungan, dan para ojek online wanita ini dilatih dengan berbagai cara tergantung minat mereka. Beberapa orang tertarik untuk memulai usaha di industri makanan, kecantikan, memasak, dan bahkan seni bela diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilaksanakan selama 5 bulan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan (DP3Ak) Provinsi Jawa Timur, dengan metode pengumpulan data yang menjelaskan tata cara seluruh data penelitian dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inisiatif untuk mendukung perempuan pengemudi ojek online atau yang dikenal dengan Gaspol ini didirikan pada 27 Januari 2022, dan terus berkembang hingga saat ini. Pada 4 Agustus 2022, 40 orang di kabupaten Gresik bersatu untuk memulai Gaspol, sebuah gerakan ojek online untuk perempuan. Kolaborasi antara Puspa Gayatri, IWAPI, dan Fatayat NU terlibat dalam pembinaan tersebut. Terkait Malang Raya, pada 6 Oktober 2022, 60 perempuan mengikuti Gaspol, sebuah kampanye ojek online. Bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3AP2KB) Kota Malang, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Malang, dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Batu, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Kependudukan (DP3AK) Provinsi Jawa Timur,

Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Jawa Timur dan Muslimat NU Kota Malang. Kegiatan zikir yang sangat baik yang dapat dengan mudah mengubah kebiasaan mereka. Seperti mulai membaca huruf Hijaiyah bagi orang yang buta total, atau mengatur waktu untuk beribadah di jalanan. Selain aktivitas tersebut, memiliki teman di sisi Anda, sering diundang ke acara komunitas wanita, dan memiliki kemampuan untuk terlibat dalam aktivitas sosial seperti mengadakan kumpul-kumpul untuk mengunjungi teman yang sakit atau terluka, semuanya tak ternilai harganya.

Berikut batasan yang diberlakukan untuk mendampingi perempuan pengendara ojek online di Kota Surabaya:

- a. Perencanaan (*planning*) yang menggabungkan kegiatan atau program sebagai modus operasi untuk mencapai tujuan dengan merencanakan jauh-jauh hari untuk menjalankan operasional program. Kegiatan dijadwalkan untuk mencapai tujuan tertentu adalah item yang membutuhkan perhatian.
- b. Pengorganisasian (*organizing*), yaitu tindakan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah diputuskan dengan badan atau organisasi. Jalan suatu kegiatan akan diperkuat oleh koordinasi atau kerja sama yang efektif, yang memungkinkannya untuk maju lebih cepat menuju tujuannya. Untuk mengamankan, memperoleh, dan memenuhi kesejahteraan anak, baik rohani maupun jasmani dan individu, keluarga, masyarakat, organisasi pemerintah, dan sektor komersial harus bekerja sama secara sadar. Oleh karena itu, kerjasama antara:
 - a. Kerjasama sosial dan pemerintahan.
 - b. Kolaborasi antara pemerintah daerah dan organisasi nirlaba.
 - c. Koordinasi atau kerjasama yang efektif antar instansi pemerintah.
- c. Pelaksanaan atau penerapan (*actuating*), yaitu keterbatasan anggaran berdampak signifikan terhadap kemampuan untuk melaksanakan berbagai program pelatihan ojek online bagi perempuan. Sarana dan sumber daya manusia adalah dua hal utama yang terkena dampak pembatasan anggaran.
- d. Pengawasan (*Controlling*) adalah proses untuk memastikan bahwa semua tindakan yang dilakukan selama tahap perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan menghasilkan hasil yang bernilai dan efektif. Kekuatan hukum harus dipertimbangkan untuk menawarkan kontrol yang memadai atas implementasi kebijakan.

Terkait inisiatif yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penyelenggaraan pelatihan ojek online yaitu melalui peningkatan kerjasama dengan pihak luar. Kemitraan tersebut terdiri dari:

- a. PT Vitapharm dan Ester Clinic sebagai narasumber dan membantu dalam terselenggaranya pelatihan Kelas Tata Rias.
- b. Institut Ju Jitsu Indonesia dan Gerakan Belanja Produk Indonesia (GERBAPI) Jawa Timur memberikan pelatihan kelas bela diri jujitsu didampingi pelatih profesional dan sudah punya nama di Jawa Timur, yaitu Hansei Cahya HW dan Sensei Sabdo.
- c. Muslimat Nahdlatul Ulama dalam program 'Ayo Ngaji Bareng Gaspol (Gerakan Sayang Perempuan Ojek Online)'.
- d. Dinas koperasi dan UMKM Jawa Timur mengajak perempuan ojek online membentuk koperasi Srikandiku.
- e. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jawa Timur memberikan pelatihan waralaba nasi ayam (Z Chicken) dan memberikan bantuan 15 rombongan Z Chicken.
- f. Pegadaian Kantor Wilayah (Kanwil) 12 Jawa Timur menyelenggarakan *Coffee Grounds* bersama para driver ojol perempuan se-Jawa Timur dan berbagi informasi seputar perekonomian. Mereka juga ikut membagikan tabungan emas senilai Rp 300.000 kepada kelompok ojol perempuan terpilih.
- g. PT Surya Pratista Utama (Suprama) dan GOW (Gabungan Organisasi Wanita) Kota Surabaya mengadakan Workshop Pelatihan Bisnis Kuliner Mi.

Dalam rangka menjalankan program pembinaan, kerjasama ini dilakukan dalam upaya mendukung tumbuh kembang perempuan pengemudi ojek online melalui hubungan fungsional dan kerjasama bersama. Perempuan yang mengendarai ojek online mendapatkan keuntungan finansial dari peningkatan keterampilan mereka.

Hambatan implementasi *coaching* ini sejalan dengan pandangan Hasibuan (2021), yang mengatakan bahwa sistem *coaching* dapat memiliki efek yang tidak menguntungkan atau tidak berfungsi karena peran dan status tidak berjalan sebagaimana mestinya. Permasalahan sumber daya manusia ditunjukkan dengan kegagalan struktur dan perempuan pengemudi ojek online dalam melakukan pembinaan. Karena karyawan memiliki tanggung jawab ganda, salah satu tantangan dalam melaksanakan pembinaan adalah kekurangan tenaga profesional di bidang ini. Selain itu, kapasitas karyawan yang terbatas sebagai kolaborator dan instruktur belum banyak membantu.

Upaya semaksimal mungkin melakukan program pembinaan untuk mengembangkan potensi, sekaligus mengasah bakat dan minat para Pengemudi Ojek Online Perempuan. Tantangan implementasi tersebut juga tidak menjadi penghalang untuk terus berkembangnya para Pengemudi Ojek Online Wanita.

SIMPULAN

Gerakan Cinta Ojek Online (Gaspol) Perempuan. Selain itu, ada pelatihan bela diri jujitsu, pengolahan makanan beku, pengolahan dessert, persiapan makanan, pelatihan kerajinan tangan, tata rias, dan perawatan wajah. Gaspol sekarang sedang dalam pengembangan P3AP2KB Kota Malang, DP3A Kabupaten Malang, dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan bekerja sama

memberikan penyuluhan online bagi pengemudi ojek perempuan. Sebaliknya, DP3AK Provinsi Jawa Timur telah melakukan langkah-langkah untuk mengatasi hambatan dengan bekerjasama dan berdiskusi dengan organisasi jaringan, termasuk membuat naskah kerjasama untuk penanganan korban. Dinas Sosial Provinsi Jatim, Dinas Pendidikan Provinsi Jatim, Dinas Kesehatan Provinsi Jatim, Polda Jatim, dan organisasi sosial/keagamaan adalah beberapa contoh lembaga jaringan. UPT. PPA DP3AK Provinsi Jawa Timur membantu daerah kabupaten/kota untuk pengembangan UPTD. PPA di Kabupaten/Kota untuk menyiasati keterbatasan kapasitas penanganan perkara. Oleh karena itu, Unit Pelaksana Teknis (UPT) DP3AK Provinsi Jatim akan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan lembaga jaringan, termasuk membuat naskah kerjasama dalam penanganan korban, ketika ada kasus kekerasan yang terjadi di wilayah kabupaten/kota daripada penanganannya melalui UPT. PPA DP3AK Provinsi Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifina, T. (2019). Tantangan *Gender* Bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi Tentang Perempuan Pengemudi GO-JEK di Kota Surabaya). *Skripsi*. Jurusan Ilmu Sosial Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Aryasena, J. (2020). *Tips Memilih Ojek Online dengan Baik*. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Fajariah. (2017). Analisis Permintaan Jasa Ojek Online di Kota Makassar. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makasar.
- Khumaeroh, S. (2021). Peran Kiyai dalam Mengembangkan Kurikulum Pesantren Tradisional (Penelitian di Pondok Pesantren al-Istiiqlaliyah Cilongok Pasar Kemis Tangerang). *Thesis*. UIN SMH BANTEN.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. RajaGrafindo Persada.
- Suharto, E. (2003). *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial, Cetakan Pertama*. Mizan.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media.
- Victorine, D. Y., & Gutama, T. A. (2019). Relasi *Gender* dalam Keluarga Perempuan Ojek-Online di Surakarta (Studi Deskriptif pada Keluarga Perempuan Ojek-Online Go-Jek di Surakarta). *Journal of Development and Social Change*, 2(2), 33.

- Wijayanto, H. D. (2019). Peran Dinas Sosial dalam Pemberdayaan Anak Jalanan di Kabupaten Magetan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Zaki, Z. (2010). Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita dan Putri Al-Irsyad Surabaya. *Analisa Journal of Social Science and Religion*, 17(1), 37-56.